

ABSTRAK

Pengantar : Perdarahan post partum sangat umum terjadi setelah proses persalinan dan merupakan penyebab utama kematian ibu. World Health Organization (WHO) memperkirakan sebanyak 800 perempuan meninggal setiap harinya, akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Penyebab pasti perdarahan post partum belum diketahui, namun terdapat beberapa faktor penyebab yang berkaitan dengan kejadian perdarahan post partum. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab perdarahan post partum terutama atonia uteri, retensio plasenta dan sisa plasenta berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir. **Metode :** Pada penelitian ini dilakukan *literature review*, dengan menggunakan metode *PRISMA checklist statement* pada daftar penilaian secara sistematis dengan mengikuti tahapan penelitian yang benar. Data diperoleh dari artikel pada basis data elektronik yang menganalisis faktor penyebab kejadian perdarahan post partum. Pencarian dilakukan pada beberapa basis data elektronik yang diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Dari hasil pencarian, diperoleh sebanyak 134 artikel yang kemudian diseleksi lebih lanjut hingga menyisakan 18 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. **Hasil :** Analisis *literature review* terhadap 18 artikel yang memenuhi kriteria inklusi menunjukkan sebanyak sembilan artikel menyatakan adanya hubungan antara atonia uterus dan perdarahan post partum dengan persen kasus 13 - 99,06%; sembilan artikel menyatakan adanya hubungan antara retensio plasenta dan perdarahan post partum dengan persen kasus 3,5 – 100%; dan empat artikel menunjukkan adanya hubungan antara sisa plasenta dan perdarahan post partum dengan persen kasus 13 – 78% . **Kesimpulan :** Berdasarkan hasil analisis, atonia uteri, retensio plasenta dan sisa plasenta merupakan faktor penyebab yang berkaitan dengan kejadian perdarahan post partum. Namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat menyebabkan perdarahan post partum seperti paritas, riwayat penyakit, dan riwayat perdarahan post partum dengan berbagai kasus dan kondisi yang berbeda.

Kata Kunci : *Atonia uteri, faktor penyebab, perdarahan post partum, retensio plasenta, dan sisa plasenta*

ABSTRACT

Introduction: Postpartum hemorrhage is very common after delivery and is a major cause of maternal death. The World Health Organization (WHO) estimates that as many as 800 women die every day, due to complications of pregnancy and childbirth. The exact cause of postpartum hemorrhage is still unknown, but there are several causative factors associated with the incidence of postpartum hemorrhage. This article aims to analyze the factors that cause postpartum hemorrhage, especially uterine atony, retained placenta, and rest placenta based on empirical studies of the last 5 years. **Methods:** This study was carried out by literature review using PRISMA statement checklist method with research stages. The data was obtained from articles on electronic database that analyzes the factors causing the incidence of postpartum hemorrhage. The search was conducted on several electronic databases published in the last 5 years. From the search results, 134 articles were obtained which were then further selected, leaving 18 articles that met the inclusion criteria. **Results:** From 18 articles that met the inclusion criteria, nine papers stated a relationship between uterine atony and postpartum hemorrhage with 13 to 99.06% cases; seven papers stated a relationship between retained placenta and postpartum hemorrhage with 3.5 to 100% cases; four papers showed an association between rest placenta and postpartum hemorrhage with 13 to 78% cases. **Conclusion:** Based on the results, uterine atony, retained placenta, and rest placenta are causative factors associated with the incidence of postpartum hemorrhage. However, further research is needed on other factors that might cause postpartum hemorrhage such as parity, disease history, and history of postpartum bleeding with different cases and conditions.

Keywords : uterine atony, causative factors, postpartum hemorrhage, retained placenta, and rest placenta.